

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, J. (2014). Radikalisme Agama: Dekonstruksi Tafsir Ayat-ayat “Kekerasan” dalam Al-Qur’an. *Kalam: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*. 8 (2). 281-300.
- Abdullah, A. (2016). Gerakan Radikalisme Dalam Islam: Perspektif Historis. *Addin*. 10 (1). 1-28.
- Adiwilaga & Kurniawan. (2021). Strategi Pemerintah Daerah Terkait Pencegahan Paham Radikalisme Agama di Kabupaten Bandung. *Jurnal JISIPOL*. 5 (1).
- Afifah, A. N., & Rositawati, S. (2019). Hubungan Hardiness dengan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*. 5 (5). 195-199.
- Alim, Ikhsan, Samrin & Syamsuddin. (2018). Singularitas Agama: Identifikasi Aliran dan Paham Radikal di Kendari. *Al-Ulum*. 18 (2). 271-300.
- A’la, A. (2002). *Melampaui Dialog Agama*. Jakarta: Buku Kompas Media Nusantara. 185-192.
- Ansori, M. (2018). Pengaruh Tingkat Pemahaman Agama Islam Terhadap Persepsi Mahasiswa pada Radikalisme Berbasis Agama “Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Al – Qodiri Jember”. *Al Qodiri : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*. 15 (2).
- Anugrah, D. (2020). *Radikalisme Virus Demokrasi dan HAM*. Retrieved July 10, 2021, From <https://baliexpress.jawapos.com/read/2020/03/21/184971/radikalisme-virus-demokrasi-dan-ham>.
- Arifin, M. (2020). Propaganda Kelompok ISIS Melalui Media Sosial Facebook Dalam Indoktrinasi Paham Radikal Studi Kasus: Rencana Aksi Teror Oleh Ika Puspitasari Pada Tahun 2016. *Jurnal Kajian Strategis*. 3 (1). 443-460.
- Arifin, Fuady & Kuswarno. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*. 21 (1).
- Aryanti, Mustofa, Irwansyah & Walfajri. (2015). Persepsi dan Resistensi Aktivis Muslim Kampus Terhadap Paham dan Gerakan Islam Radikal: Kasus Perguruan Tinggi di Provinsi Lampung. *Jurnal Penelitian Keagamaan dan Masyarakat*. 28 (2). 173-350.

- Asrori, A. (2015). Radikalisme di Indonesia: Antara Historisitas dan Antropisitas. *Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*. 9 (2). 253-268.
- Aziz, A. (2016). Memperkuat Kebijakan Negara Dalam Penanggulangan Radikalisme di Lembaga Pendidikan. *Hikmah : Journal Of Islamic Studies*. XII (1).
- Azra, Azumardi, dkk. (2016). *Formulasi Ajaran Islam Jihad, Khilafah, dan Terorisme*. Jakarta: Mizan.
- Bakti, A. (2015). "Cegah Radikalisme, BNPT Ciptakan Program Damai di Dunia Maya" dalam Swantara Majalah Triwulanan Lemhannas RI. Juni, IV. Jakarta.
- Boelaars, Huub J. W. M. (2009). *Indonesianisasi Dari Gereja Katolik di Indonesia Menjadi Gereja Katolik Indonesia/Huub J. W. M. Boelaars*. Yogyakarta: Kanisius.
- Budijanto & Rahmanto. (2021). Pencegahan Paham Radikalisme Melalui Optimalisasi Pendidikan Hak Asasi Manusia di Indonesia. *Jurnal HAM*. 12 (1).
- Burhani, A. N. (2001). *Islam Dinamis (Mengugat Peran Agama Membongkar Doktrin yang Membantu)*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Cahyono, B. (2017). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis dalam Memecahkan Masalah Ditinjau Perbedaan Gender. *E-Jurnal*. 8 (1). 50-64.
- Damayanti, A. (2018). *Radikalisme Pada Komunitas Non – Islam*. Puslitbang Lektur dan Khazanah.
- Dewantara, A. (2015). Pancasila Sebagai Pondasi Pendidikan Agama di Indonesia. *Jurnal Civis Universitas PGRI Semarang*. V (1). 1-17.
- Dewantara, A. (2019). Radikalisme Agama Dalam Konteks Indonesia Yang Agamis dan Berpancasila. *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*. 19 (1).
- Etikasari & Listyaningsih. (2018). Persepsi Mahasiswa Program Studi S1 PPKN Universitas Surabaya Terhadap Wacana Intoleransi di Media Sosial. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. 6 (1).
- Fadly, A. (2016). Gerakan Radikalisme Agama. *Perseptif Ilmu Sosial*. 13 (2).
- Faiqah & Pransiska. (2018). Radikalisme Islam Vs Moderasi Islam: Upaya Membangun Wajah Islam Indonesia Yang Damai. *Jurnal Ilmiah Kelslaman*. 17 (1).
- Ghifarie, I. (2016). Teologi Hakimiyah : Benih Radikalisme Islam. *Journal of Islamic & Social Studies*. 2 (1).

- Gholib, A. (2005). *Teologi Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Hadi, S. (2014). *Penelitian Research*. Yogyakarta: BPFE.
- Hafid & Wahyudin. (2020). Geneologi Radikalisme di Indonesia. *Journal Of Islamic Law*. 1 (1).
- Hamdi, S. (2019). "De Kulturalisasi Islam dan Konflik Sosial dalam Dakwah Wahabi di Indonesia", *Kawistara*. 9 (2). 165-178.
- Hamka, M. (2002). *Pengaruh Persepsi Kerja dan Pengawasan Kerja Terhadap Motivasi Berprestasi*. Surakarta: Jurnal Skripsi UMS.
- Hamzah, A. (2018). Radikalisme dan Toleransi Berbasis Islam Nusantara. *Sosiologi Reflektif*. 13 (1).
- Hanita, M. (2020). Radikalisme Dalam Masyarakat Multikultural: Ancaman Lokal dan Tantangan Global. *Jurnal Cendekia Waskita*. 2 (1). 275-296.
- Hartaji, A. (2012). *Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orang Tua*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Hasani & Naipospos. (2010). *Wajah Para Pembela Islam: Radikalisme Agama dan Implikasinya Terhadap Jaminan Kebebasan Beragama/Berkeyakinan di Jabodetabek dan Jawa Barat*. Jakarta: Pustaka Masyarakat Setara.
- H & Thalib. (2016). Respon Siswa Madrasah (MAN) Terhadap Radikalisme Agama di Makassar. *Sulesana*. 10 (1).
- Hidayanti, H. (2017). Pandangan Mahasiswa Terhadap Radikalisme (Studi Penelitian Deskriptif di UIN Mataram). *Jurnal Penelitian Keislaman*. 13 (2).
- Huda, Tenang & Haryanto. (2018). Strategi Penanggulangan Radikalisme di Perguruan Tinggi Kabupaten Banyumas. *An-Nidzam*. 5 (1).
- Jafar. W. (2019). Persepsi Masyarakat Kota Bengkulu Terhadap Paham Islam Moderat. *Jurnal Hukum Keluarga & Hukum Islam*. 3 (1).
- Juergensmeyer, M. (2017). *Teror in The Mind of God. The Global Rise of Religious Violence*. California: University of California Press.
- Kaliky, S., & Juhaevah, F. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA dalam Menyelesaikan Masalah Identitas Trigonometri Ditinjau Dari Gender. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*. 6 (2). 111-126.

- Khamdan, M. (2016). Pengembangan Nasionalisme Keagamaan Sebagai Strategi Penanganan Potensi Radikalisme Islam Transnasional. *Addin*. 10 (1). 207-232.
- Khamid, N. (2016). Bahaya Radikalisme Terhadap NKRI. *Journal Of Islamic Studies and Humanities*. 1 (1). 123-152.
- Khoir, A. (2021). Radikalisme dan Aparatur Sipil Negara: Faktor Penyebab dan Upaya Pemerintah Menangani Radikalisme pada Aparatur Sipil Negara di Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi*. 12 (2). 145-162.
- Kimball, C. *Kala Agama Jadi Bencana*. Terj. Nurhadi, (Bandung: Mizan, 2003).
- Laisa, E. (2014). Islam dan Radikalisme. *Islamuna: Jurnal Studi Islam*. 1 (1).
- Latif, Y. (2011). *Negara Paripurna, Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lestari, G. (2013). Persepsi Mahasiswa Tentang Multikulturalisme Pengaruhnya Terhadap Radikalisme Atas Nama Agama (Studi Deskriptif Konteks Pendidikan Kewarganegaraan di Universitas Pendidikan Indonesia). Bandung : *Jurnal Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia*.
- L, Debora. (2018). Terorisme : Pola aksi dan antisipasinya. *Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis*. X (10). 25-30.
- Mahanal, S. (2011). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran Biologi dan Gender Terhadap Keterampilan Metakognisi dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA di Malang. *Pros. Semnas Pend. IPA Pascasarjana UM*.
- Mahardika, R. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Radikalisme. (Studi Penelitian Deskriptif di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. 6 (1).
- Manullang, A. (2006). *Terorisme dan Peran Intelijen Behauptung Online Beweis (Dugaan Tanpa Bukti)*. Jakarta: Manna Zaitun.
- Mar'at. (1991). *Sikap Manusia, Perubahan dan Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Martono, N. (2010). *Statistik Sosial : Teori dan Aplikasi Program SPSS*. Yogyakarta: Gaya Media.

- Martono, N. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif; Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Martono, N. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif; Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Mulyadi. (2017). Peran Pemuda Dalam Mencegah Paham Radikalisme. *Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 25 November 2017*. 248-255.
- Naipospos, dkk. (2007). "Laporan Kebebasan Beragama & Berkeyakinan di Indonesia Tahun 2007" dalam Setara Institute For Democracy and Peace. Desember, 2007. Jakarta.
- Natalia, A. (2016). Faktor-faktor Penyebab Radikalisme Dalam Beragama (Kajian Sosiologi Terhadap Pluralisme Agama di Indonesia). *Jurnal Studi Lintas Agama*. 11 (1).
- Nihaya. (2018). Radikalisme dan Pengaruhnya Terhadap Pemahaman Masyarakat Islam di Kelurahan Samata, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa. *Jurnal Wawasan KeIslaman*. 12 (1).
- Nisa, H. M., Sa'dijah, C., & Qohar, A. (2016). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMK Bergaya Kognitif Field Dependent. *Prosiding Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika*. 230-239.
- Novalina, M. (2020). Spiritualitas Orang Kristen Dalam Menghadirkan Kerajaan Allah di Tengah Tantangan Radikalisme. *Jurnal Teologi Kontekstual Indonesia*. 1 (1).
- Nugroho, A. (2020). *Makna Kufr Dalam Surat Al-Baqarah (Perspektif Hermeneutika Al-Qur'an Fazlur Rahman)*. Ponorogo: Jurnal Skripsi Insititut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
- Nurani & Nurdin. (2018). Pandangan Keagamaan Pelaku Bom Bunuh Diri di Indonesia. *Journal of Islamic Studies and Humanities*. 3 (1).
- Nurdin. (2016). Radicalism on World Wide Web and Propaganda Strategy. *Al-Ulum*. 16 (2). 265-288.
- Nurjannah. (2013). Faktor Pemicu Munculnya Radikalisme Islam Atas Nama Dakwah. *Jurnal Dakwah*. XIV (2).

- Nurjanah, S., Kadarisma, G., & Setiawan, W. (2019) Analisis Kemampuan Penalaran Matematik Dalam Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Pada Siswa SMP Kelas VIII Ditinjau Dari Perbedaan Gender. *Journal on Education*. 1 (2). 372-381.
- Nurlaila. (2018). Radikalisme di Kalangan Terdidik. *Jurnal Pendidikan Islam*. 1 (2).
- Papalia, dkk. (2008). *Human Development*. Jakarta: Kencana.
- Pinaryo. (2016). Persepsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo Terhadap Program Kewirausahaan Mahasiswa. *Aristo*. 2 (2). 53-66.
- Prasetyo & Jannah. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif. Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Puspita, R. (2020). Kontra-Radikalisasi pada Media Sosial dalam Perspektif Komunikasi. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut*. 6 (2).
- Qardhawi, Y. (2009). *Islam Radikal*. (H. Murtadho, Trans). Pajang Laweyan: Era Adicitra Intermedia.
- Qodir, Z. (2016). Kaum Muda, Intoleransi dan Radikalisme Agama. *Jurnal Studi Pemuda*. 5 (1). 429-445.
- Qoriah, S. (2019). Keterlibatan Perempuan Dalam Aksi Terorisme di Indonesia. *Jurnal Studi Gender*. 14 (1).
- Rahmawati, U. (2014). Deradikalisme Pemahaman Agama dalam Pemikiran Yusuf Qardhawi Ditinjau dari Perspektif Agama Islam. Yogyakarta: *Jurnal Skripsi Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Rantung, A. (2018). Peran PAK Dalam Gereja Untuk Menangkal Radikalisme dan Fundamentalisme Agama di Kalangan Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*. 2 (1).
- Rapik, M. (2014). Deradikalisasi Paham Keagamaan Sudut Pandang Islam. *Inovatif*. VII (II). 106-116.
- Respati, Wahyurudhanto & Dharma. (2020). Strategi Pemolisian Pencegahan Kejahatan Terorisme. *Jurnal Ilmu Kepolisian*. 14 (3). 189-209.
- Ricketts, J. (2004). *Critical Thinking Skills of FFA Leaders*. *Journal of Southern Agricultural Education Research*. 54 (1). Retrieved November 25, 2021, from <https://www.jsaer.org/pdf/Vol54/54-01-007.pdf>.

- Rijal, M. (2017). Eksistensi dan Perkembangan ISIS: Dari Irak Hingga Indonesia. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*. 13 (1). 45-60.
- Robbins, P. S. (2002). *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Rodin, D. (2016). Islam dan Radikalisme: Telaah Atas Ayat-Ayat “Kekerasan” dalam Al-Quran. *Addin*. 10 (1). 29-60.
- Rokhmad, A. (2012). Radikalisme Islam dan Upaya Deradikalisasi Paham Radikal. *Walisongo*. 20 (1).
- Roqib, M. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKIS.
- Rosmaya dan Ganefwati. (2016). Persepsi Mahasiswa Terhadap Radikal-Terrorisme Melalui Website dan Social Media. *Jurnal Cakrawala*. 10 (2). 169-179.
- S, Adjie. (2005). *Terorisme*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sabirin, R. (2004). *Islam dan Radikalisme*. Jakarta: Teras.
- Saifuddin. (2011). Radikalisme Islam di Kalangan Mahasiswa (Sebuah Metamorfosa Baru). *Analisis*. XI (1).
- Samantho, A. (2014). *Sejarah Isis dan Illuminati*. Jakarta: PT Ufuk Publishing House.
- Sangadji, Mamang & Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Sasser, L. (2010). *Brain Differences Between Genders*. Retrieved 18 November, 2021, From [https://www.faccs.org/assets/Conventions/Convention10/Workshops/Sasser Gender-Differences-in-Learning.pdf](https://www.faccs.org/assets/Conventions/Convention10/Workshops/Sasser%20Gender-Differences-in-Learning.pdf).
- Satriawan, Islami & Lailam. (2019). Pencegahan Gerakan Radikalisme Melalui Penanaman Ideologi Pancasila dan Budaya Sadar Konstitusi Berbasis Komunitas. *Jurnal Surya Masyarakat*. 1(2).
- SB, A. (2016). *Deradikalisasi Nusantara*. Jakarta: Daulat Press.
- Setiawan, S. (2018). “Perubahan Pola Baru Terorisme, Anak Disertakan dalam Aksi Bom Bunuh Diri”. dalam Kompas. Jakarta: Kompas.com
- Shalaby, A. (1992). *Perbandingan Agama: Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siagian, B. D. O. (2020). *Ancaman Nyata Radikalisme Melalui Dunia Maya terhadap Keamanan Nasional Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Siallagan, D. F. (2011). Fungsi dan Peranan Mahasiswa. Bengkulu: UNIB.
- Siregar, A. (2006). *Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ditinjau Dari Pola Asuh*. Medan: Jurnal Skripsi Universitas Sumatera Utara.
- Soedito Adjisoedarmo, dkk. (2017). *Pendidikan Karakter Jatidiri Unsoed*. Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman.
- Solang, C. (2019). *Peran MA/Ponpes dan Perguruan Tinggi dalam Menangkal Radikalisme*. Yogyakarta: Deepublish.
- Subagyo, A. (2020). Implementasi Pancasila Dalam Menangkal Intoleransi, Radikalisme, dan Terorisme. *Jurnal Rontal Keilmuan PKN*. 6 (1). 10-24.
- Sudarto, dkk. (2014). *Wacana Islam Progresif*. Jogjakarta: Ircisod.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukarno. (2007). *Revolusi Indonesia: Nasionalisme, Marhaen, dan Pancasila*. Yogyakarta: Galangpress.
- Supriadi, dkk. (2020). Intoleransi dan Radikalisme Agama: Konstruksi LSM Tentang Program Deradikalisasi. *Jurnal Sosiologi Walisongo*. 4 (1).
- Suryani, T. (2017). Terorisme dan Deradikalisasi: Pengantar Memahami Fundamentalisme Islam dan Strategi Pencegahan Aksi Radikalisme. *Jurnal Keamanan Nasional*. III (2).
- Susanti. (2011). *Kendala Radikalisme Dalam Melakukan Civil Society di Indonesia*. Universitas Terbuka.
- Susanto. (2016). Bahan Belajar Mandiri Sebagai Suatu Model Modul Studi Islam Berwawasan Deradikalisasi Pemahaman Agama. *Perspektif Ilmu Pendidikan*. 30 (2).
- Syafe'i, I. (2018). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Agama Terhadap Persepsi Mahasiswa pada Gerakan Radikalisme Berbasis Agama (Studi Pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung). *Jurnal Pendidikan Islam*. 9 (1). 61-79.
- Tahir, dkk. (2016). *Ensiklopedi Pencegahan Terorisme*. Bogor: Deputi Bidang Pencegahan, Perlindungan & Deradikalisasi BNPT.

- Taufani, T. (2019). Radikalisme Islam: Sejarah, Karakteristik, dan Dinamika Dalam Masyarakat Multikultural di Indonesia. *Asketik*. 3 (2). 111-131.
- Toha, M. (2003). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Ulya, I. (2016). Radikalisme Atas Nama Agama: Tafsir Historis Kepemimpinan Nabi Muhammad di Madinah. *Addin*. 10 (1). 113-140.
- Usman, S. (2014). *Radikalisme Agama di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Walgito, B. (2002). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Wardah, F. (2019). *BIN: Usia 17-24 tahun Rentan Terpapar Radikalisme*. Retrieved July 19, 2021, from <https://www.voaindonesia.com/a/bin-usia-17-24-tahun-rentan-terpapar-radikalisme/5038396.html>
- Wicaksono, H. (2018). Analisis Kriminologis: Serangan Bom Bunuh Diri di Surabaya. *Deviance: Jurnal Kriminologi*. 2 (2). 88-100.
- Widagdo, H. (2013). Dualisme Agama : Menilik Perananannya Atas Kedamaian dan Kesengsaraan. *Esensia*. 14 (2).
- Wilujeng & Khusna. (2018). Peningkatan Persepsi Mahasiswa Terhadap Radikalisme di Era Globalisasi Melalui Mata Kuliah Pendidikan Pancasila. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. 5 (2).
- Winarni, L. (2020). Eksistensi Pancasila Dalam Menghadapi Ancaman Kebhinekaan. *Jurnal IUS Kajian Hukum dan Keadilan*. 8 (1).
- Yunus, A Faiz. (2017). Radikalisme, Liberalisme dan Terorisme: Pengaruhnya Terhadap Agama Islam. *Jurnal Studi Al-Qur'an*. 13 (1). 76-94.
- Yurisaldi, A. (2011). *Jangan Biarkan Anak Menjadi Teroris: Tinjauan Ilmu Kedokteran Saraf Model, Islam Moderat dan Budaya Jawa*. Yogyakarta: Titano.
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zaidi, F. (2010). *Gender Differences in Human Brain*. Retrieved November 18 2021, from <https://www.benthamscience.com/open/toanatj/articles/V002/37TOANATJ.A> Review. *The Open Anatomy Journal*, 2010, 2, 37-55, (Online), pdf.

- Zamzamy, A. (2019). Menyoal Radikalisme di Media Radikal. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*. 5 (1).
- Zega, Y. (2020). Radikalisme Agama Dalam Perseptif Alkitab dan Implikasinya Bagi Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Shanana*. 4 (1).
- Zen, F. (2012). *Radikalisme Retoris*. Jakarta: Pustaka Emas.

